



ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN PADA HARGA SAHAM ASURANSI

Nor Alsuraya Desi Fitri¹, Nurul Hafizah², Aji Purwanto³

^{1,2,3}Syariah Dan Ekonomi Islam, STAIN Bengkalis

Email: noralsurayadesifitri11@gmail.com¹, nurulnurulhafizah119@gmail.com², ajipurwanto100@gmail.com³

Abstrak

Jurnal ini akan membahas tentang analisis pengaruh rasio keuangan pada harga saham asuransi. Asuransi merupakan salah satu perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perkembangan perusahaan asuransi adalah rasional dan tidak terelakkan, karena sebagian besar pengusaha dan masyarakat memiliki kecenderungan untuk menghindari risiko kerugian atau mengalihkan risiko kerugian keuangan. Hal ini menarik peneliti untuk menganalisis studi tentang faktor yang mempengaruhi harga saham dari perusahaan asuransi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh rasio beban klaim perusahaan asuransi terhadap harga saham. Jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah Metode Deskriptif dan metode Kualitatif. Jenis data yang digunakan yaitu Data Sekunder. Data sekunder adalah data yang berisikan informasi dan teori-teori yang digunakan untuk mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data pendukung berupa literature laporan-laporan keuangan yang dipublikasikan untuk mendapatkan gambaran dari masalah yang akan diteliti.

Kata Kunci: *Rasio Keuangan, Saham*

Abstract

This journal will discuss the analysis of the influence of financial ratios on insurance stock prices. Insurance is one of the financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The development of insurance companies is rational and inevitable, because most entrepreneurs and people have a tendency to avoid the risk of loss or divert the risk of financial loss. This attracted researchers to analyze studies on the factors that affect the stock prices of insurance companies. The purpose of this study is to analyze the effect of the insurance company's claim expense ratio on the stock price. The types of research applied to this study are Descriptive Method and Qualitative Method. The type of data used is Secondary Data. Secondary data is data that contains information and theories used to support research. The data collection technique used in this study is a documentation study, which is the collection of supporting data in the form of published financial reports literature to get an overview of the problem to be studied.

Keywords: *Financial Ratio, Stocks*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sekarang berjalan sangat pesat telah menyentuh ke semua sektor, diantaranya sektor keuangan. Kehadiran asuransi merupakan hal yang rasional dan tidak terelakkan pada situasi dimana sebagian besar anggota masyarakat dan pengusaha memiliki kecenderungan umum untuk menghindari atau mengalihkan resiko kerugian atas segala yang dimiliki. Hal tersebut jika tidak dipertimbangkan upaya perlindungan dari berbagai risiko, dapat menimbulkan kerugian financial yang tidak sedikit. Perusahaan

asuransi merupakan bagian dari lembaga keuangan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Menurut Siamat lembaga keuangan merupakan badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk asset keuangan atau tagihan (*claims*) dibandingkan aset non finansial atau asset riil.

Kinerja keuangan merupakan kinerja yang paling umum dan sering dipergunakan dalam mengukur kinerja organisasi khususnya organisasi bisnis. Hal ini tentunya tidak terlepas dari orientasi dan tujuan utama dari organisasi bisnis itu sendiri yaitu profitabilitas yang mudah diukur dengan

indikator keuangan. Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai performing measurement, yaitu kualifikasi dan efisiensi perusahaan atau segmen atau keefektifan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Dengan demikian pengertian kinerja adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu.

Bagi investor, informasi mengenai kinerja perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melihat perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham.

Atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan. Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan yang paling sering digunakan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perbandingan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio yang akan menjelaskan atau menggambarkan kepada penganalisa baik atau buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusahaan.

Kinerja organisasional menggambarkan sampai seberapa jauh organisasi tersebut mencapai hasil ketika dibandingkan dengan kinerjanya terdahulu dibandingkan dengan organisasi lain dan sampai seberapa jauh pencapaian tujuan dan target yang telah ditetapkan. Kinerja sebuah organisasi secara umum dapat dibagi dua yaitu kinerja finansial dan kinerja non finansial.

Aspek finansial walaupun mengandung beberapa kelemahan, akan tetapi merupakan aspek yang paling umum dan paling sering dipergunakan untuk mengukur sebuah kinerja organisasi/perusahaan. Demikian juga dalam penelitian ini, mengingat ketersediaan data kinerja keuangan dijadikan ukuran kinerja perusahaan

asuransi. Ketidakefisienan sebuah perusahaan seringkali yang dijadikan tolok ukurnya adalah kinerja keuangan. Cara yang paling sering digunakan dalam mengukur kinerja organisasi adalah menunjukkan hasilnya dalam penerimaan-penerimaan (*revenues*), biaya-biaya (*cost*) dan profitabilitas (*profitability*).

Harga pasar saham adalah nilai pasar sekuritas yang dapat diperoleh investor apabila investor menjual atau membeli saham, yang ditentukan berdasarkan harga penutupan atau *closing price* di bursa pada hari yang bersangkutan. Jadi, harga penutupan atau *closing price* merupakan harga saham terakhir kali pada saat berpindah tangan di akhir perdagangan.

KAJIAN LITERATUR

Menurut Julius R.L., mengatakan bahwa Asuransi jiwa (*life insurance*) adalah jenis asuransi yang memberikan jaminan terhadap “kehilangan” jiwa seseorang. Atau dengan kata lain suatu jasa yang diberikan oleh perusahaan asuransi dalam penanggulangan risiko yang dikaitkan dengan jiwa atau meninggalnya seseorang yang dipertanggungjawabkan, meliputi asuransi kecelakaan diri, asuransi jiwa biasa seperti asuransi berjangka (*term insurance*), asuransi seumur hidup (*Whole life*), *endowment insurance*, *annuity* (*annuity*), dan asuransi industri (*industrial insurance*) di mana fungsi asuransi jiwa secara umum dapat dikelompokkan menjadi beberapa unsur antara lain;

- 1) Membantu pihak yang mengalami kecelakaan,
- 2) Membayar santunan bagi tertanggung yang meninggal,
- 3) Membantu usaha dari kerugian yang disebabkan oleh meninggalnya pejabat kunci perusahaan,
- 4) Menghimpun dana untuk persiapan pensiun.

Harga saham ditentukan melalui proses penawaran dan permintaan pada pasar sekunder. Harga terbentuk sesuai dengan harga lelang, dengan proses tawar-menawar didasarkan atas prioritas harga dan prioritas waktu. Proses penentuan harga saham dipasar modal secara objektif dipengaruhi oleh

kekuatan permintaan dan kekuatan penawaran akan saham tersebut.

Faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran saham adalah persepsi investor terhadap saham itu, sedangkan persepsi tersebut muncul dari bermacam isu yang berkembang dan juga analisis yang telah dilakukan investor baik di lakukan sendiri maupun meminta bantuan pialangnya. Bila saham tersebut dinilai terlalu tinggi oleh pasar, maka jumlah permintaannya akan berkurang. Sebaliknya, bila pasar menilai bahwa harga saham tersebut terlalu rendah, jumlah permintaannya akan meningkat.

Tingginya harga saham akan mengurangi kemampuan para investor untuk membeli saham tersebut. Hukum permintaan dan penawaran kembali akan berlaku dan sebagai konsekuensinya, harga saham yang tinggi tersebut akan menurun sampai terciptanya posisi keseimbangan yang baru.

Oleh karena itu, dalam menawarkan saham kepada masyarakat, untuk dapat mempertahankan maupun meningkatkan permintaan investor akan saham, Emiten berkewajiban untuk meningkatkan kinerja fundamentalnya yang dapat dilihat dari laporan keuangannya dan khusus perusahaan yang baru *go public* (kurang dari satu tahun) data keuangannya dapat terlihat dari prospektus, sehingga dapat diketahui apakah calon emiten mempunyai kemampuan untuk menghasilkan laba atau tidak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah Metode Deskriptif dan metode Kualitatif. Jenis data yang digunakan yaitu Data Sekunder. Data sekunder adalah data yang berisikan informasi dan teori-teori yang digunakan untuk mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data pendukung berupa literature laporan-laporan keuangan yang dipublikasikan untuk mendapatkan gambaran dari masalah yang akan diteliti. Selanjutnya menggunakan teknik penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dari buku-buku dan berbagai

sumber dan mempelajari literature-literature yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Pada Harga Saham Asuransi

a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Menurut Najamuddin, analisis rasio keuangan merupakan teknik yang menunjukkan hubungan antar dua unsur rakunting (elemen laporan keuangan) yang memungkinkan pelaku bisnis menganalisis posisi dan kinerja keuangan perusahaan. Bila dianalisis dengan tepat, rasio keuangan merupakan barometer kesehatan keuangan perusahaan dan dapat menunjukkan potensi masalah sebelum berkembang menjadi krisis yang serius.

Menurut Kasmir, analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan.

Menurut pendapat dari Stephanie & Ruslim, Rasio keuangan dapat digunakan sebagai evaluasi kondisi keuangan serta kinerja perusahaan yang mana hasil dari rasio keuangan itu akan terlihat jelas kondisi kesehatan dari perusahaan yang bersangkutan. Rasio keuangan menurut Van Home merupakan indikator yang menghubungkan dua angka akuntansi yang diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.

Dalam rasio keuangan, memiliki beberapa macam jenis-jenis rasio keuangan, diantaranya;

1) Rasio likuiditas

Rasio likuiditas atau rasio lancar yang mewakili kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Adapun rasio likuiditas juga memiliki kemampuan untuk menunjukkan dan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, baik kewajibannya kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan.

Selain itu rasio likuiditas ini juga digunakan untuk mengukur seberapa likuiditas suatu perusahaan dengan membandingkan seluruh komponen yang ada pada aktiva lancar dengan komponen di utang lancar (utang jangka pendek).

2) Rasio solvabilitas

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri.

3) Rasio profitabilitas

Menurut Prakoso & Akhmadi, Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri.

4) Rasio aktivitas

Merupakan rasio yang dipakai guna mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau juga bisadikatakan rasio yang dipakai atau gunakan guna

mengukur tingkat efesiensi pemanfaat sumber daya perusahaan. Efisien yang dilakukan dibidang penjualan, persediaan, penagihan piutang dan efisiensi dibidang lainnya.

Rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis untuk mengetahui bagaimana kondisi suatu perusahaan. Oleh investor rasio keuangan digunakan untuk menganalisis apakah perusahaan yang akan di investasi dapat memberikan keuntungan atau tidak. Menurut Kasmir rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Analisis rasio keuangan sangat diperlukan saat akan menanamkan saham disuatu perusahaan. Menurut Brigham dan Houston terdapat lima rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis harga saham yaitu rasio likuiditas, rasio manajemen utang, rasio profitabilitas, rasio manajemen aset, dan rasio nilai pasar

b. Pengertian Saham

Harga saham adalah nilai-nilai yang ada di pasar saham pada waktu-waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Harga saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar saham terkait di bursa, Darmadji menyatakan bahwa harga saham adalah harga per lembar saham yang berlaku di pasar modal.

Harga saham di pasar modal terdiri dari tiga kategori, yaitu harga tertinggi, harga terendah, dan harga penutupan. Harga tertinggi atau terendah adalah harga tertinggi atau terendah yang terjadi pada suatu hari bursa. Harga penutupan adalah harga yang terjadi terakhir pada akhir jam bursa.

Berdasarkan ketiga kategori tersebut dapat ditunjukkan bahwa perubahan harga saham yang terjadi, seperti masing-masing investor

mungkin memiliki pendapat yang berbeda, sangat sering salah dalam mengambil keputusan investasi. Efeknya, investor selalu terburu-buru menjual sahamnya tanpa terlebih dahulu menentukan apakah saham tersebut memiliki prospek yang baik atau tidak.

Harga saham sangat ditentukan oleh permintaan dan penawaran, namun estimasi harga saham yang benar mencakup data operasional bisnis seperti laporan keuangan yang telah diaudit, potensi kinerja perusahaan dan kondisi ekonomi. Secara umum, ada dua pendekatan dalam penilaian saham, yaitu pendekatan fundamental dan pendekatan teknis.

Yang pertama berfokus pada nilai intrinsik dari kemampuan potensial perusahaan yang dilihat dari keadaan aset, pengembangan, pemasaran, dan penjualan, yang semuanya mencerminkan prospek perusahaan. Meskipun pendekatan teknikal berfokus pada grafik harga saham, namun sering disebut juga dengan *chartistics* yang memprediksi masa depan berdasarkan pergerakan saham di masa lalu dan analisisnya bersifat jangka pendek.

Menurut Anoragamengemukakan bahwa, saham merupakan bukti kepemilikan seseorang atau badan usaha pada suatu perseroan terbatas. Saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu perseroan terbatas. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut;

1. *Dividen*, bagian dari keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemilik saham.
2. *Capital gain*, adalah keuntungan yang diperoleh dari selisih jual dengan harga belinya.
3. Manfaat non-finansial yaitu timbulnya kebanggaan dan

kekuasaan memperoleh hak suara dalam menentukan jalannya perusahaan.

Dalam konteks teori untuk melakukan analisis dan memilih saham terdapat dua pendekatan dasar yakni;

- 1) Analisis fundamental adalah analisis yang digunakan untuk menilai intrinsik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Secara umum untuk menganalisis perusahaan dengan menggunakan analisa fundamental terdiri dari empat langkah yaitu;

- a. Menghitung kondisi ekonomi secara keseluruhan Kondisi ekonomi dipelajari untuk menghitung kondisi ekonomi secara keseluruhan di pasar saham, berkaitan dengan tingkat inflasi, suku bunga, neraca perdagangan dan sebagainya.
- b. Menghitung kondisi industri secara keseluruhan Industri perusahaan secara langsung mempengaruhi kinerja perusahaan tersebut. Saham yang paling baik pun dapat menghasilkan pengembalian yang tidak menguntungkan jika kondisi industri secara keseluruhan lemah.
- c. Menghitung kondisi perusahaan Karena pasar saham adalah pasar ekspektasi dimana seluruh pemegang saham mengharapkan perusahaannya selalu

menghasilkan laba yang pada akhirnya mempengaruhi dividen maka perlu diperhitungkan kesehatan keuangan perusahaan tersebut. Menghitung kondisi perusahaan biasanya dilakukan dengan menggunakan rasio rasio keuangan.

- d. Menghitung nilai saham perusahaan Setelah memperhitungkan kondisi ekonomi, industri dan perusahaan selanjutnya yang dilakukan adalah menghitung apakah saham suatu perusahaan over valued, under valued ataupun pas harganya.

- 2) Menurut Thian, analisis teknikal adalah analisis untuk menentukan nilai saham dengan menggunakan data pasar dari saham seperti harga dan volume transaksi saham. Analisis teknikal mempelajari saham dan bursa dengan berdasarkan pada penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*). Dalam analisis teknikal digunakan grafik riwayat harga dan volume transaksi untuk memprediksi pergerakan harga selanjutnya.

Salah satu jenis lembaga perasuransian yang ada di Indonesia yaitu asuransi umum yang dalam kurun waktu dua tahun terakhir masih mampu mencatatkan pertumbuhan premi positif pada saat sektor lain negatif. Sebagai perusahaan yang padat risiko, perusahaan asuransi umum membutuhkan kekuatan permodalan

yang memadai agar mampu membayarkan semua kewajibannya kepada nasabah.

Perusahaan dapat memperoleh pendanaan dengan menawarkan saham di bursa efek. Harga saham dapat berubah-ubah dikarenakan berbagai faktor yang terbagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang dapat dikendalikan perusahaan merupakan faktor internal seperti keadaan fundamental perusahaan.

Harga saham di bursa terbentuk setelah melalui proses permintaan dan penawaran saham. Ketika permintaan saham tinggi maka harga sahamnya akan naik dan begitu pula sebaliknya. Sebelum melakukan investasi, investor terlebih dahulu akan melakukan analisis agar dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal.

Menurut Rani & Diantini seorang investor akan melakukan analisis fundamental agar dapat memahami karakteristik suatu perusahaan sehingga lebih mengerti saham perusahaan mana yang akan dipilih untuk investasi. Analisis fundamental dilakukan dengan melihat faktor fundamental perusahaan seperti kinerja keuangannya.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Harga saham sebagai indikator nilai perusahaan akan dipengaruhi secara langsung maupun tidak langsung oleh faktor fundamental, utamanya pengaruh laba atau pendapatan dan deviden. Menurut Brigham harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu;

- a) Earning Per Share yang diharapkan,
- b) Arus penerimaan laba,
- c) Risiko dari laba yang diinginkan,
- d) Penggunaan utang, dan
- e) Kebijakan dividen.

Di sisi lain, terdapat pula faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham di

bursa efek atau pasar modal, antara lain faktor psikologis dari penjual atau pembeli saham, faktor kondisi perusahaan, kebijakan direksi, tingkat bunga, harga komoditi, investasi lain, kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, tingkat pendapatan dari saham, laju inflasi, penawaran dan permintaan saham, serta kemampuan analisis efek.

Laporan keuangan seperti laporan laba rugi merupakan sumber informasi utama yang dijadikan acuan apabila investor hendak melakukan analisis yang akurat mengenai harga saham suatu perusahaan. Nilai intrinsik suatu saham didasarkan atas pendapatan suatu saham yang dibayarkan dalam bentuk *dividend income*.

Perubahan deviden merupakan isyarat perubahan *earning* dan perusahaan akan menaikkan deviden ketika manajemen percaya bahwa *earning* telah meningkat secara permanen. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa jika *earning* perusahaan naik maka perusahaan diharapkan membayarkan deviden lebih besar sebagai sinyal tentang prediksi membaiknya nilai perusahaan.

d. Asuransi

Asuransi adalah lembaga keuangan non perbankan yang menghimpun dana dari masyarakat dan mengalokasikannya untuk melindungi kemungkinan timbulnya kerugian karena suatu peristiwa yang tidak pasti. Kehadiran industri asuransi merupakan hal yang rasional dan tidak terelakkan lagi pada situasi yang sebagian besar pengusaha dan anggota masyarakat

memiliki kecenderungan umum untuk menghindari atau mengalihkan risiko kerugian kepada pihak lain yaitu perusahaan asuransi

Karakteristik perusahaan asuransi adalah menghimpun dana yang cukup besar, dan mengalihkan resiko pihak lain. Dana yang dihimpun juga digunakan untuk seluruh kegiatan operasional perusahaan asuransi, seperti pendapatan premi, beban klaim dan penawaran surat berharga perusahaan di pasar modal. Selain untuk kegiatan operasional, dana yang terkumpul juga menjadi indikasi kinerja perusahaan yang tercermin pada harga saham perusahaan.

Perusahaan Asuransi merupakan lembaga keuangan nonbank yang mempunyai peranan yang tidak jauh berbeda dari bank, yaitu bergerak dalam bidang layanan jasa yang diberikan kepada masyarakat dalam mengatasi resiko yang akan terjadi di masa yang akan datang. Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri dengan tertanggung dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggungjawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti, atau untuk pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang ditanggungkan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai bahwa stabilitas sektor jasa keuangan masih dalam kondisi terjaga meskipun berada di tengah ketidakpastian di pasar keuangan global. Sementara itu, langkah The Fed menaikkan suku bunganya diproyeksikan akan berpengaruh pada pengetatan likuiditas di pasar keuangan global.

Asuransi merupakan salah satu bentuk pelayanan jasa yang sangat penting bagi masyarakat, terutama dalam mengatasi risiko yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Perusahaan asuransi bertugas memberikan jaminan ganti rugi kepada peserta asuransi dalam hal terjadi peristiwa atau musibah yang telah dijamin dalam polis. Konsep usaha asuransi diatur secara resmi oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992, yang mendefinisikan usaha asuransi sebagai sebuah perjanjian antara pihak penanggung (perusahaan asuransi) dan pihak tertanggung (peserta asuransi) yang menerima premi asuransi untuk memberikan ganti rugi kepada tertanggung. Ganti rugi yang diberikan meliputi kehilangan atau kerusakan pendapatan yang diharapkan, tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga, dan bahkan pembayaran atas kematian atau hidup seseorang yang dipertanggungkan.

Selain memberikan perlindungan finansial kepada peserta asuransi, perusahaan asuransi juga melakukan investasi dengan menyalurkan dana yang terkumpul dari premi yang dibayarkan oleh masyarakat. Investasi ini dilakukan untuk memperoleh keuntungan dari selisih antara pendapatan investasi dan pembayaran klaim. Oleh karena itu, manajemen perusahaan asuransi harus selalu meningkatkan kinerja keuangannya dalam melayani para peserta asuransi dan menjalankan kegiatan operasionalnya. Perusahaan asuransi juga berkontribusi besar terhadap perekonomian nasional melalui penggunaan modal yang dikumpulkan melalui premi untuk investasi.

KESIMPULAN

Dari paparan di atas, dapatlah ditarik kesimpulan:

1. Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Menurut Najamuddin, analisis rasio keuangan merupakan teknik yang menunjukkan hubungan antar dua unsur akuntansi (elemen laporan keuangan) yang memungkinkan pelaku bisnis menganalisis posisi dan kinerja keuangan perusahaan. Bila dianalisis dengan tepat, rasio keuangan merupakan barometer kesehatan keuangan perusahaan dan dapat menunjukkan potensi masalah sebelum berkembang menjadi krisis yang serius.
2. Harga saham adalah nilai-nilai yang ada di pasar saham pada waktu-waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Harga saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar saham terkait di bursa, Darmadji menyatakan bahwa harga saham adalah harga per lembar saham yang berlaku di pasar modal.
3. Terdapat pula faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham di bursa efek atau pasar modal, antara lain faktor psikologis dari penjual atau pembeli saham, faktor kondisi perusahaan, kebijakan direksi, tingkat bunga, harga komoditi, investasi lain, kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, tingkat pendapatan dari saham, laju inflasi, penawaran dan permintaan saham, serta kemampuan analisis efek.
4. Asuransi adalah lembaga keuangan non perbankan yang menghimpun dana dari masyarakat dan mengalokasikannya untuk melindungi kemungkinan timbulnya kerugian karena suatu peristiwa yang tidak pasti. Kehadiran industri asuransi merupakan hal yang rasional dan tidak terelakkan lagi pada situasi yang sebagian besar pengusaha dan anggota masyarakat memiliki kecenderungan umum untuk menghindari atau

mengalihkan risiko kerugian kepada pihak lain yaitu perusahaan asuransi

DAFTAR PUSTAKA

- Kumneriati and Muhamad Aji Purwanto, "Fintech Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Generasi Milenial Indonesia," *Islamic Banking* Vol 3, no. <http://ejournal.iainutuban.ac.id/index.php/JIB/issue/view/42> (2023).
- Mustafa Muhani, Hapid, Dkk, *Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Analisis Rasio Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2013*, Jurnal Manajemen, Vol. 02 No. 01 Februari 2015.
- Cecep Hidayat, Sambudi Hamali, Dkk, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Pasar Saham :Studi Kasus terhadap Perusahaan Jasa Asuransi Indonesia yang Sudah Go Public(Tbk)*, Management Department, Binus University, Indonesia, 2019.
- Winda, M. Yamin Noch, Muthmainnah, *Pengaruh Rasio Beban Klaim Terhadap Harga Saham Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal FuturE, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Yapis Papua, 2021.
- Eka Kurnia Saputra, *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Pada Pt. Asuransi Sinar Mas*, Cash (Economic, Accounting Scientific Journal), Vol.1, No.1, 2018.
- MukarramaBurhanuddin, *PengaruhKinerjaKeuanganTerhadapNilai Perusahaan Pt Asuransi Jiva Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk Yang TerdaftarDiBursaEfekIndonesia*, ProgramStudiManajemenKeuanganSyariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, InstitutAgamaIslamNegeri Parepare, 2023.
- Rifaldi Ahmad Nasution, Juliana Nasution, Dkk, *Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah*, Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance 7 (1), 2024, .
- Salma Bela Megawati, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016*, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.
- Immanuel Daomara Saragiha ,Helma Malini, *Determinan Harga Saham Perusahaan Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020*, Proceeding Seminar Nasional Bisnis Seri VI 2022.
- Ines Farah Dita, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2009-2011*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Brawijaya, Malang, 2013.
- Nuzulul Nafis, Saryadi, Dkk, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi Umum Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021*, Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, Vol. 12, No. 3, 2023.
- Siska Kristiyanna Fauzie, *Pengaruh Tingkat Kesehatan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004-2009*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School Jakarta, 2010.
- Yenny Agustina Putri, *perbandingan Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Dengan Menggunakan Rasio-Rasio Dalam Metode Early Warning System (Studi Kasus Pada Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016- 2018)*, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung 2019.
- Karina Suwarni, I Gusti Ketut Agung Ulupui, Dkk, *Pengaruh Rasio Ews Dan Rbc Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019*, Jurnal Akuntansi, Perpajakan, Dan Auditing Vol. 4, No. 1, April 2023.